
ANALISA APLIKASI SALES MANAGEMENT SYSTEM
Nurhayani

ANALISA APLIKASI SALES MANAGEMENT SYSTEM

Nurhayani

STMIK MBC PALEMBANG

Nurhayani141169@gmail.com

ABSTRAK

Aplikasi *Sales Management System* adalah aplikasi yang digunakan untuk memonitoring pencapaian penjualan produk-produk bank yang dilakukan oleh bagian penjualan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas sistem yang sedang berjalan dan memberikan solusi pemecahan masalah, Metode analisa yang digunakan berorientasi objek dengan pendekatan Mathiassen, dengan tahapan *Problem Domain Analysis, Application Domain Analysis, Component Design, Architecture Design*

Kata Kunci: *Sales Management System, Produk bank, Sistem Informasi.*

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Untuk mengetahui Laporan hasil penjualan produk-produk bank yang dilakukan oleh bagian penjualan, mengetahui prospek sales atau kegiatan sales, mengetahui siapa nasabah yang di prospek dan lain-lain kegiatan penjualan, bisa menggunakan aplikasi yang mendukung kegiatan tersebut. Aplikasi yang dimaksud akan dirancang dan diimplementasikan supaya semua masalah bisa di selesaikan dan memberikan solusi yang di harapkan

Kegiatan yang dilakukan untuk proses tersebut diatas salah satunya adalah tujuan mencapai target penjualan sering menjadi masalah karena kurangnya keakuratan, serta monitoring yang dilakukan secara manual karena harus dicatat dengan buku tulis.

Akibatnya banyak Nasabah yang diprospek oleh lebih dari 1 (satu) sales, kemudian, penilaian supervisor yang tidak mengacu pada proses penjualan, serta penilaian supervisor terhadap sales kurang objektif. Hal-hal inilah yang menjadi latar belakang untuk merancang dan membangun sebuah Aplikasi Sales Management System

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Bank

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.

Pengertian bank berdasarkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Untuk membiayai kegiatan operasionalnya, bank melakukan berbagai kegiatan.

2.2 Sistem Informasi

Menurut Laudon yang dikutip oleh Mukti,dkk (2013), an information system can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization. Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

2.3 Sistem Informasi Berbasis Komputer

Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi yang berkualitas dan digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, koordinasi dan kendali serta visualisasi dan analisis. Dengan kata lain, sistem informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer memiliki

peran yang sangat penting dalam sistem pembangkit informasi.

Komponen Sistem Informasi Berbasis Komputer :

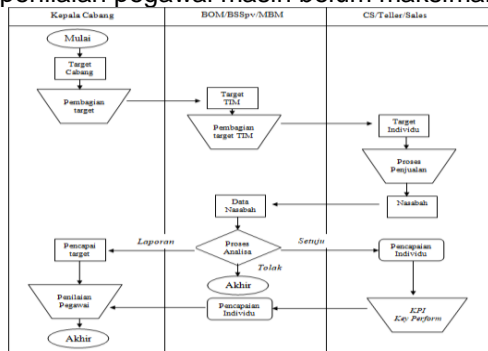
Model sistem informasi ini memperlihatkan hubungan antar komponen dan aktivasi sistem informasi. Model tersebut memberikan kerangka kerja yang menekankan pada empat konsep utama yang dapat diaplikasikan ke semua jenis sistem informasi. Empat konsep utama tersebut adalah :

- 1 Manusia, hardware, software, data dan jaringan adalah lima sumber daya dasar sistem informasi.
- 2 Sumber daya manusia meliputi pemakai akhir dan pakar sistem informasi, sumber daya hardware terdiri dari mesin dan media, sumber daya software meliputi baik program maupun prosedur, sumber daya data yang dapat meliputi dasar data dan pengetahuan, serta sumber daya jaringan yang meliputi media komunikasi dan jaringan.
- 3 Sumber daya data diubah melalui aktivasi pemrosesan informasi menjadi berbagai produk informasi bagi pemakai akhir.
- 4 Pemrosesan informasi terdiri dari aktivasi input dalam sistem, pemrosesan, output, penyimpanan, dan pengendalian.

III. Metodologi Penelitian

3.1 Analisa Proses yang Sedang Berjalan

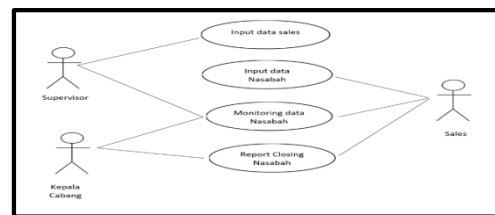
Pada saat ini bank mandiri cabang Lahat masih belum secara penuh menggunakan proses monitoring secara penuh menggunakan sistem informasi, karena masih ada proses yang menggunakan sistem secara manual sehingga monitoring dan penilaian pegawai masih belum maksimal.



Gambar 1. roses saat ini

Penjelasannya:

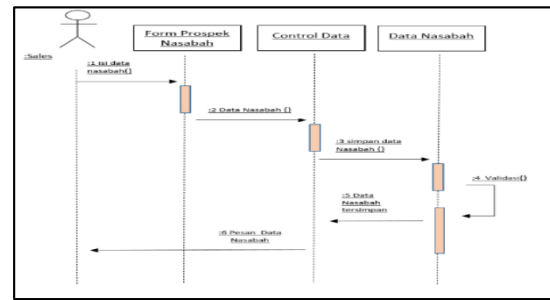
- 1 Start awal dimulai dari kepala cabang yang sudah memiliki target penjualan cabang baik bulanan maupun tahunan
- 2 Kepala Cabang secara manual membagi target penjualan kepada kepada Tim cabang sesuai dengan *Jobdesk* masing-masing *Supervisor*(*BOM, BSSpv, MBM*)
- 3 Supervisor akan menerima target bulanan dan tahunan Tim dari kepala cabang
- 4 Supervisor secara manual membagi target penjualan kepada kepada *CS, Teller* dan *Sales* sesuai dengan *segmen* penjualan produk masing masing pegawai
- 5 *CS, Teller* dan *Sales* menerima target individu penjualan dari Supervisor masing masing
- 6 *CS, Teller* dan *Sales* melakukan proses penjualan
- 7 *CS, Teller* dan *Sales* akan mencari Nasabah yang berminat terhadap produk bank yang selanjutnya data data nasabah akan diberikan kepada *Supervisor*
- 8 Data nasabah yang diterima oleh *Supervisor* akan dilakukan analisa kalayakan keputusan
- 9 Nasabah yang disetujui akan menjadi pencapaian target *CS, Teller* dan *Sales*
- 10 Nasabah yang ditolak tidak diproses ke tahap selanjutnya
- 11 Data Nasabah yang masuk ke *Supervisor* akan selalu dilaporkan kepada kepala cabang mengenai hasil keputusan analisa
- 12 Pencapaian target individu akan menjadi *KPI (Key Performace Indikator)* penilaian oleh supervisor TIM
- 13 Hasil pencapaian *KPI* individu *CS, Teller* dan *Sales* akan menjadi *KPI* Tim dan individu yang akan diberikan kepada Kepala Cabang
- 14 Kepala Cabang akan memeberikan penilaian pegawai berdasarkan hasil *KPI* masing masing TIM



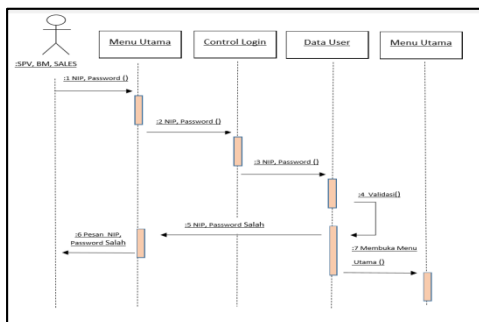
Gambar 2. Use Case Proses Saat ini

Keterangan Gambar 2.:

Supervisor melakukan input data sales pada system, sales yang sudah memiliki user akan melakukan input data nasabah yang diprospek yang selanjutnya data nasabah akan menjadi data yang akan dimonitoring untuk analisa hasil analisa akan menjadi report nasabah sebagai target *closing* atau *reject* yang dapat dilihat oleh Supervisor dan Kepala Cabang



Gambar 5. Sequence Diagram Input Data Nasabah



Gambar 3. Sequence Diagram Saat ini

Keterangan Gambar 3. :

Actor (Supervisor, Kepala Cabang, Sales) melakukan login menggunakan NIP dan Password yang masuk ke control login sesuai dengan data user yang tersimpan untuk selanjutnya divalidasi, jika salah actor akan menerima pesan error, jika benar akan masuk ke Menu Utama Aplikasi

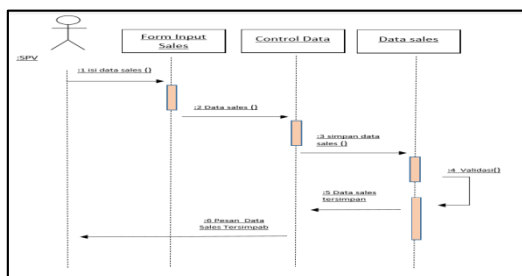
Keterangan Gambar :

Actor (Sales) melakukan input data Prospek Nasabah, data yang diinput akan disimpan didatabase data Nasabah yang akan menjadi data baru untuk dapat dimonitoring oleh Supervisor dan kepala cabang

3.2 Analisa Sistem yang baru

3.2.1 Diagram konteks

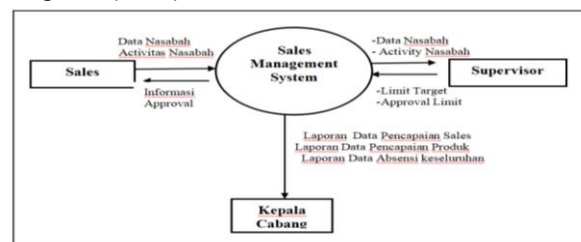
Diagram konteks digunakan untuk merancang sebuah sistem. Pada diagram konteks ini terdapat 3 bagian yang saling berhubungan, yaitu bagian Sales, bagian Supervisor dan Kepala Cabang, diagram konteks ini tidak terdapat keterangan pada arus datanya karena sudah terdapat pada *Data Flow Diagram* (DFD) level 0.



Gambar 4. Sequence Diagram Input Data Sales

Keterangan gambar 4.:

Actor (Supervisor,) melakukan input data sales, data yang diinput akan disimpan didatabase sales yang akan menjadi data baru sales untuk use baru pada user sales



Gambar 6. DFD Level 0

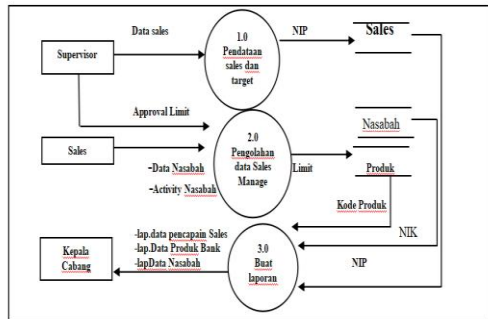
Penjelasan DFD level 0 Proses Awal

- 1 Supervisor akan menginput data Sales dan limit target sales sesuai dengan target tahunan pada bulan berjalan Sales
- 2 Sales akan menginput data Nasabah dan *Activity Follow Up* Nasabah
- 3 Supervisor akan menerima data nasabah beserta jenis produk dan Limit setoran atau pinjaman Nasabah
- 4 Supervisor akan melakukan Approval Limit pengajuan nasabah
- 5 Supervisor dan Kepala cabang akan menerima Laporan hasil penjualan sales,

produk berdasarkan Tanggal yang ditentukan

3.2.2 Data Flow Diagram Level 1

Diagram Level 1 ini terdapat 3 entitas dan 3 proses, yaitu entitas Sales, Supervisor, dan kepala cabang.

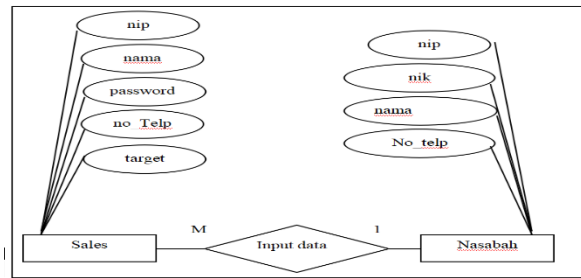


Gambar 7. DFD Level 1

Penjelasan DFD level 1

- 1 Supervisor akan menginput data Sales dan limit target sales berdasarkan NIP Pegawai yang akan menjadi *Key Performance Indikator* penilaian Pegawai ke File Sales berdasarkan NIP
- 2 Sales akan menginput data Nasabah dan *Activity Follow Up* Nasabah yang selanjutnya akan diteruskan ke Supervisor sebagai limit Setoran atau Pinjaman nasabah berdasarkan NIK dan Jenis Produk ke file Nasabah berdasarkan NIK
- 3 Supervisor akan menerima data nasabah beserta jenis produk dan Limit setoran atau pinjaman Nasabah dan akan mengirim ke File Produk berdasarkan kode produk dan NIK nasabah
- 4 Supervisor akan melakukan Approval Limit pengajuan nasabah sesuai dengan pengajuan atau dengan mengubah limit setoran atau pinjaman sesuai analisa Supervisor dan akan mengirim ke File Produk berdasarkan kode produk dan NIK nasabah
- 5 Supervisor dan Kepala cabang akan menerima Laporan hasil penjualan sales berdasarkan NIP, produk berdasarkan kode Produk dan data Nasabah berdasarkan NIK sesuai dengan periode tanggal

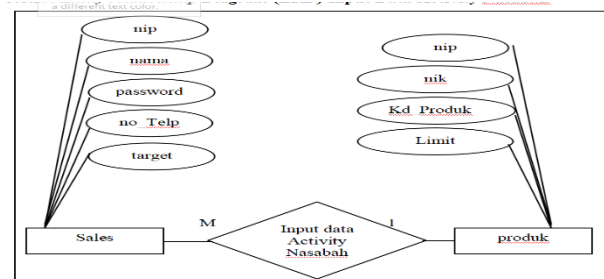
3.2.3 Entity relationship Diagram (ERD)



Gambar 8. ERD Input Nasabah

Keterangan :

Pada entitas sales, sales melakukan input data nasabah, satu sales akan mendapatkan satu NIP yang dapat melakukan banyak input data nasabah berdasarkan NIK sehingga terjadi hubungan *many to one*.



Gambar 9. ERD Input Activity Nasabah

Keterangan :

Pada entitas sales, sales melakukan input data activity nasabah, satu sales akan mendapatkan satu NIP yang dapat melakukan banyak input data activity data nasabah nasabah berdasarkan NIK pada entitas nasabah dan entitas produk berdasarkan kode Produk sehingga terjadi hubungan *many to one*.

IV. Hasil dan Pembahasan

Pada tahapan ini akan dijelaskan bagaimana cara penggunaan sistem informasi yang telah dibangun menggunakan bahasa pemrograman *web PHP* dan *database MySQL*, sehingga dapat mempermudah pekerjaan pegawai dalam pengolahan data penjualan produk.

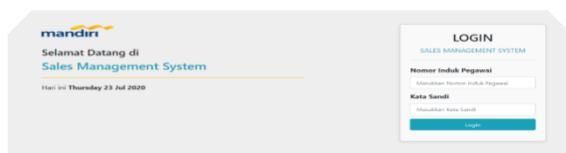
Untuk menjalankan program aplikasi ini yaitu dengan menggunakan *web browser* seperti *Opera*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*, dan *apache interprise* seperti *XAMPP*. Cara

penggunaanya yaitu sebelum membuka *web browser*, aktifkan *start apache* dan *MySQL* pada *XAMPP* terlebih dahulu lalu buka aplikasi *web browser* dan ketikkan pada address bar “ <http://localhost/lms/>” kemudian tekan *enter* atau *Go* pada *web browser*, maka akan langsung menuju kehalam *index.php*.

4.1 Halaman Aplikasi

4.1.1 Halaman Index

Halaman *index* pada aplikasi merupakan halaman utama yang akan tampil pada saat aplikasi muncul pada *web browser* dan merupakan *form* login user. Halaman utama seperti pada gambar di bawah ini



Gambar 10. Halaman Index

4.1.2 Halaman *User Management*

Halaman *User Management* pada aplikasi merupakan halaman yang menampilkan data seluruh data sales . Halaman utama seperti pada gambar di bawah ini

ID	Nama	No. Induk Pegawai	Status	Role	Aksi
200410996	Diana Anggraini	812123450	Aktif	Sales Representative	[Add] [Edit] [Delete] [Refresh] [Export]
233	Sales 1	123	Aktif	Sales Representative	[Add] [Edit] [Delete] [Refresh] [Export]
120	Sales 2	1234	Aktif	Sales Representative	[Add] [Edit] [Delete] [Refresh] [Export]
444	user other	1234	Aktif	Sales Representative	[Add] [Edit] [Delete] [Refresh] [Export]

Gambar 11. Halaman *User Management*

V. Kesimpulan

Dengan dibuatnya Analisa Aplikasi Sales Management System ini, maka Aplikasi yang dihasilkan adalah sistem pengolahan data sales , penjualan produk dan pencapaian target pegawai yang dapat dikelola oleh sales dan supervisor. Dengan Aplikasi ini pengguna akan lebih mudah dalam melakukan pengolahan data sales dan nasabah dengan adanya laporan pencapaian produk, laporan pencapaian target bulan berjalan yang dapat dilihat secara berkala dan akurat berdasarkan periode tanggal